

B A B I P E N D A H U L U A N

Dalam perkembangan peradaban dunia di zaman yang serba canggih dengan bekal sains dan teknologi juga dalam zaman yang serba komputer ini, telah banyak menimbulkan dam pak, baik positif maupun negatif terhadap sikap dan pemikiran manusia. Sehingga tidak mustahil lagi jika pemikiran manusia terhadap ajaran agama juga mengalami transformasi, di mana dalam hal ini berkaitan dengan permasalahan keagamaan yaitu tentang adanya istilah Imam Mahdi.

Perkataan al Mahdi bukanlah suatu hal asing bagi umat Islam, ia adalah seorang reformer (pembaharu) yang di nanti-nantikan kedatangannya oleh semua orang, Islam khususnya. Imam Mahdi yang oleh masyarakat Jawa di interpretasi kan sebagai ratu adil, dalam agama dikenal dengan istilah messias, dan dalam agama Nasrani dikenal dengan istilah mellianisme; sedangkan bagi umat Islam khususnya golongan pengikut Sy'ah menjadikan Imam Mahdi ini sebagai rukun aqidah madhab, juga mereka berpendapat bahwa "Imam tersebut sudah ada dan kini berada dalam okultasinya"^I.

Permasalahan tentang Imam Mahdi ini dalam perkembangan pemikiran umat Islam nampaknya menimbulkan gejala yang-

^I Sayid M. Hussein Thobatoba'i, dkk; Apa dan Siapa Imam Mahdi, Jakarta, Rima, 1987, hlm.9.

kontradiktif antara golongan satu dengan lainnya, yaitu golongan Syi'ah tetap mempertahankan interpretasinya terhadap Imam Mahdi bahkan dijadikan pokok keimanan. Namun dalam golongan Syi'ah sendiri figur Imam Mahdi yang dinantikan itu terjadi gejala yang kontradiktif, karena Syi'ah itu sendiri pecah menjadi beberapa sekte.

Sekte Itsna Asy'ariyah (Imamiah) yang diyakini sebagai Imam Mahdi adalah figur "Muhammad bin Hasan al Askary Imam yang kedua belas".² Sedangkan sekte Isma'iliyah figur Imam Mahdi yang dinantikan ialah "putra Ja'far as Shadiq (Imam keenam) bernama Isma'il bin Ja'far as Shadiq Imam yang ketujuh",³ Imam inilah yang dinantikan kemunculannya setelah kematiannya. Dan sekte Zaidiyah sendiri justru menolak tentang eksistensi Imam Mahdi yang akan muncul kembali nanti, tegasnya sekte Zaidiyah ini, tidak mengajarkan Imam Mahdi.

Menurut golongan Ahlus Sunnah (Sunni), sebagaimana ada yang menolak ajaran tentang Imam Mahdi, sedangkan yang mempercayainya mengatakan bahwa "al Mahdi belum ada dan baru akan datang nanti, juga hal ini tidak merupakan keyakinan yang pokok dan tidak dijadikan sebagai rukun aqidah".⁴ Kemudian yang mengakui adanya Imam Mahdi, mereka lebih con

²H.S.A. Al Hamdany, H. Abdul Azis Salim Basyarahil, Siapakah Imam Mahdi Al-Muntadhor dan Apakah Benar Ada?, Jakarta, Pustaka Amani, 1981, hlm. 11.

³Drs. Imam Sayuti Farid SH., Ilmu Kalam (Tinjauan, historis dan Sosiologis terhadap Beberapa Aliran Ilmu Kalam), Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 1984, hlm. 46.

dong kepada figur Isa Ibnu Maryam, yang akan kembali ke dunia menjelang hari kiamat nanti.

Berpijak dari pemikiran diatas, maka untuk mengetahui pembahasan yang lebih konkrit, penulis cenderung mengangkat sebuah judul "Konsepsi Tentang Imam Al Mahdi Menurut Pandangan Syi'ah dan Ahlus Sunnah" dalam skripsi ini.

A. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul.

Skripsi ini berjudul : "Konsepsi Tentang Imam Al Mahdi Menurut Pandangan Syi'ah dan Ahlus Sunnah". Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menginterpretasikan maksud kandungan isi skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menegaskan maksud atau arti kata-kata yang terkandung di dalam judul Skripsi ini yaitu :

- Konsepsi : berasal dari Bahasa Inggris "conception" artinya "konsep", gambaran, rencana".⁵ maksudnya rencana tentang sesuatu.
- Tentang : "hal, mengenai, perkara".⁶
- Imam Al Mahdi : berasal dari bahasa Arab yang artinya ikutan (panutan) yang memberikan petunjuk. Yaitu pemimpin (orang suci) yang akan datang

⁵ John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Umum Inggris Indonesia, Jakarta, Gramedia, 1976, hlm. 135.

⁶ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984, hlm. 1052.

yang akan turun ke dunia apabila hari kiamat hampir tiba, dan ia dinantikan kedatangannya.⁷

Menurut : mengikut, meniru, mencontoh, patuh, melakukan apa yang diperintahkan.⁸

Pandangan : Suatu yang dipandang, hasil perbuatan memandang, pendapat.⁹ Maksudnya ialah pendapat tentang sesuatu.

Syi'ah : menurut bahasa bermakna pengikut-pengikut seorang atau pembela-pembelanya. Kemudian lafaz ini dalam pengertian khusus ialah bagi orang-orang mengangkat Ali dan Ahli Baidnya (sebagai penguasa).¹⁰

Dalam "The Glolier Webster International Dictionary" dijelaskan :

Shi'ah, Shi'a, Islam, one of the two great division in Muhammedanism which holds Ali, Mohammed's Son in law, to be chief Imam and Proper successor to Mohammed shi'ism, Shi'ite, A member of the Shi'ah sect : opposed to Sunnite,¹¹

Syi'ah ialah salah satu dari dua aliran besar yang ada dalam Islam, yang mengakui keutamaan Ali putra menantu Muhammad sebagai Imam dan dialah yang patut menjadi pewaris Muhammad. Syi'ah adalah suatu golongan madzhab yang menentang Sunnah.

⁷ Ibid, hlm., 620

⁸ Ibid., hlm., 111

⁹ Ibid., hlm., 704

¹⁰ Prof. Dr. Ikhsan Ilahi Zhahir, MA., Syi'ah Berbohong Atas Nama Ahlul Baid, alih Bahasa, Bey Arifin, Muhammad Hamidi, Surabaya, Bina Ilmu, 1987, hlm., 15

¹¹ Mario Pei, Prof. Emeritus, The New Glolier Webster International Dictionary of The English Language, vol. II, Glolier Incorporated, New York, 1971, hlm., 889

yang menjadi lawan Sunnah.

Ahlus Sunnah

أَسْمُ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ الَّذِينَ لَا زَمَّ مَسْئَةَ النَّبِيِّ
 هَبَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَرِيقَةَ الصَّحَابَةِ خِرَاصَاتِ الدِّينِ
 وَالْأَعْمَالِ الْبَدَنِيَّةِ وَالْأَخْلَاقِ الْقَلْبِيَّةِ. ١٢

Yang dinamakan Ahlus Sunnah Wal-jama'ah ialah orang-orang yang mengiküti Sunnah/a-jaran Nabi Muhammad Saw. serta mengiküti - jejak langkah para Sahabat Nabi Saw.; baik dalam bidang Aqidah (Tauhid/keimanan), - Furu'/Fiqh (Undang-undang ibadat dan perga- ulan hidup), maupun dalam bidang Akhlaq a tau Tasawuf.

Dengan penegasan makna kata-kata diatas, maka jelaslah yang dimaksud dengan judul skripsi diatas ialah bagaimana- kah pandangan kedua golongan tersebut dalam menginterpreta- sikan konsepsi tentang Imam Mahdi, sekaligus penulis ingin- mengadakan koreksi kritis terhadap Imam al Mahdi menurut pandangan Syi'ah dan Ahlus Sunnah.

2. Alasan Memilih Judul.

Sebagai motifasi penulis dalam mengangkat judul daa- tas, ialah :

- a. Dalam kenyataan yang ada, bahwa sebagian manusia bera- gama itu mempercayai adanya Imam al Mahdi yang akan da- tang untuk menghancurkan kebathilan, kedurjanaan serta untuk menegakkan keadilan dan kebenaran, tetapi istilah

¹² Abi Fadhal Ibnu Syekh Abdul Syukur as Sanuri, Kewa- kibul Lema'ah, Semarang, Toha Putra, tt. hlm.8.

2. Bagaimana sebenarnya pandangan dan interpretasi golongan Syi'ah dan Ahlus Sunnah tentang Imam al Mahdi i itu ?.
3. Adakah perbedaan dan persamaan kedua golongan (Firqoh) itu dalam menginterpretasikan tentang Imam al Mahdi?.

C. Tujuan yang Ingin Dicapai

1. Tujuan Penelitian.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis mempunyai tujuan tersendiri, adapun tujuan penulis dalam penelitian dan pembahasan masalah-masalah diatas ialah :

- a. Ingin mengetahui dan mempelajari tentang pengertian-pengertian Syi'ah, Imam Mahdi dan Ahlus Sunnah.
- b. Ingin mengetahui sejauh mana interpretasi dan pandangan Syi'ah dan Ahlus Sunnah tentang pengertian Imam al Mahdi dan siapa figur Imam Mahdi yang dinantikan oleh kedua golongan Islam ini.
- c. Terdorong untuk segera ingin mengadakan koreksi perbandingan dari kedua aliran Islam ini, dalam menginterpretasikan terhadap Imam Mahdi.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan penelitian dalam pembahasan skripsi ini diantaranya ialah :

- a. Sebagai persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap Mahasiswa yang mengakhiri studinya, guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (SI) dalam ilmu ilmu Ushuluddin.
- b. Sebagai persembahan bagi umat Islam khususnya para Ma

Mahasiswa Muslim, bila mana terdapat kebenaran dalam karya tulis ini kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan perilaku hidup yang lebih baik.

D. Sumber-sumber yang Dipergunakan

Dengan latar belakang dan pokok-pokok masalah yang telah di gambarkan terdahulu, maka sumber-sumber yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah berupa sejumlah literatur yang ada relevansinya dengan pembahasan isi skripsi ini.

Adapun buku-buku kepustakaan yang penulis pergunakan sebagai kerangka acuan dasar (sumber primer) dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah :

Kitab suci Al-Qur'an, beberapa Hadits shohih yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, beberapa kitab yang berbahasa Arab maupun Inggris, Kamus Ensiklopedia baik Insiklopedia umum maupun Islam; Kamus berbahasa Arab, Indonesia maupun yang berbahasa Inggris. Dan sejumlah buku-buku ilmiah hasil karya para Sarjana, baik yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia maupun yang masih dalam bahasa Arab maupun berbahasa Inggris, yang buku-buku itu hasil karya para Ulama' dalam kalangan Ahlus Sunnah maupun beberapa kerangan ilmiah hasil karya para Ulama' dalam kalangan Syi'ah sendiri, yang sudah mempunyai reputasi yang cukup populeritas.

Dan masih banyak lagi buku-buku kepustakaan yang penulis pakai sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini, yang semuanya dengan lengkap tercantum dalam bibliografi. Sedangkan pengarahan dari Dosen pembimbing, hasil kuliah serta saran-saran dari teman-teman yang konstruktif baik dalam forum seminar maupun diluar, hal ini sangat menunjang sekali dalam rangka untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Sekaligus semua itu penulis jadikan sebagai sumber tambahan (pelengkap).

E. Metodologi dan Sistematika Pembahasan

1. Metodologi Pembahasan.

Metode yang penulis pakai dalam penulisan skripsi ini adalah secara kronologis berawal dari :

a. Metode Pengumpulan Data.

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini secara kronologis adalah berawal dari riset kepustakaan (Lebreary - Research) yaitu penulis mengumpulkan data kualitatif dengan teknik pencatatan, membuat bibliografi kerja yaitu mencari dan menentukan buku-buku yang relevan dengan judul skripsi, kemudian membaca, memahami, meringkas dan mencatat pernyataan serta definisi dan postulat yang relevan dengan buku-buku tersebut.

b. Metode Pembahasan.

Metode yang penulis gunakan dalam pembahasan skripsi ini ialah dengan :

1. Metode Deduktif : yaitu suatu sistematika berpikir yang berpijak dari statemen yang bersifat umum, kemudian dari statemen itu ditariklah suatu konklusi yang bersifat spesifik (khusus).
2. Metode Induktif : yaitu suatu sistematika berpikir berpijak dari fakta-fakta yang ada dan bersifat spesifik, kemudian dari statemen yang spesifik itu diadakan penalaran pada definisi yang bersifat umum (unifersal).
3. Metode Komparatif: yaitu suatu sistematika pembahasan yang bersifat koreksi perbandingan terhadap suatu masalah yang terdapat perbedaan pendapat dalam dua aliran atau lebih. Dari kedua pendapat itu akhirnya ditemukan suatu kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan pendapat yang konkrit.

2. Sistematika Pembahasan.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis membagi menjadi 5(lima) bab, yang masing-masing bab diantaranya terdiri dari beberapa

dari beberapa sub bab, sesuai dengan metode pendekatan yang tersebut diatas. Maka untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sistimatikanya pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama; pendahuluan, suatu bab yang pada dasarnya merupakan kerangka teoritis yang menjadi pijakan untuk menuju inti pembahasan dan secara keseluruhan dalam bab ini memuat penegasan dan alasan memilih judul; penegasan masalah yang akan dibahas; sumber-sumber yang dipergunakan; tujuan yang ingin dicapai; serta metodologi dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua; menjelaskan tentang berbagai pengertian, yaitu : apa dan siapa Syi'ah, Imam al Maḥdi dan Ahlus Sunnah.

Bab Ketiga; berisi tentang interpretasi atau pandangan Syi'ah dan Ahlus Sunnah tentang Imam al Mahdi.

Bab Keempat; bab ini merupakan inti pembahasan dimana penulis mengadakan koreksi perbandingan dari pandangan ke dua golongan (Syi'ah dan Ahlus Sunnah) dalam menginterpretasikan pengertian Imam al Mahdi, dan sekaligus bab ini merupakan analisa yang meliputi timbulnya kepercayaan tentang Imam al Mahdi; kedudukan Imam al Mahdi; serta harapan akan datangnya Imam al Mahdi yang ditunggu-tunggu,

Bab Kelima; bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian isi skripsi; saran-saran dan penutup.